

# ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN

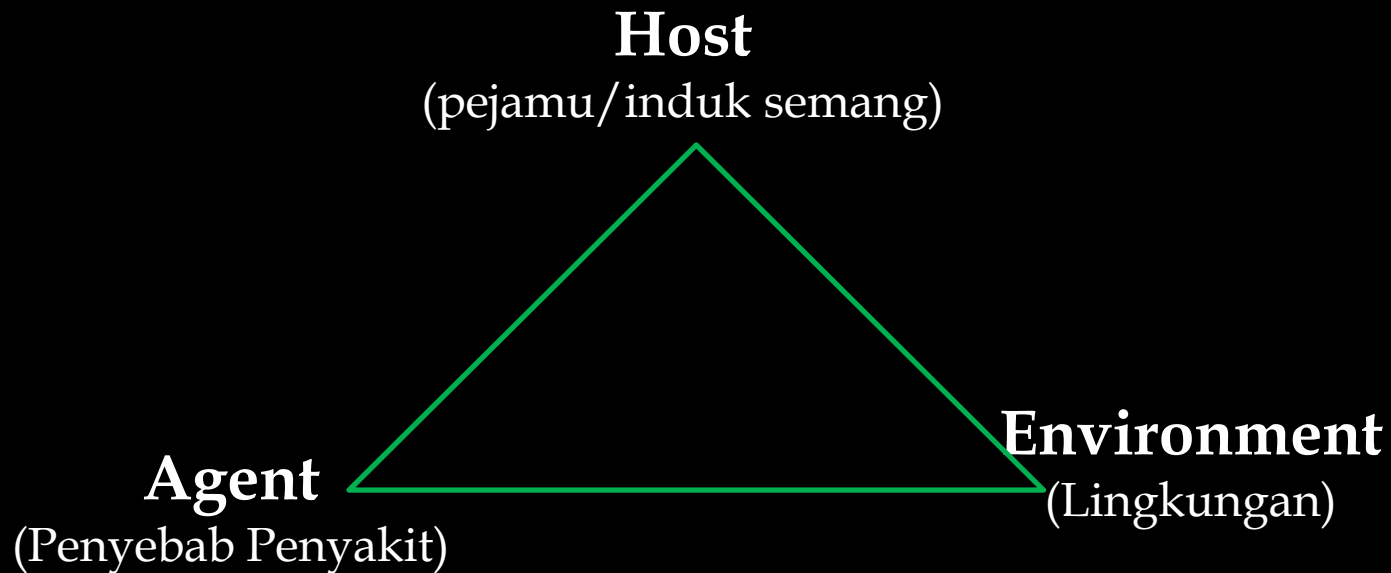
Supriyono Asfawi, SE., M.Kes.

Email : [supriyono.asfawi@dsn.dinus.ac.id](mailto:supriyono.asfawi@dsn.dinus.ac.id)

- ▣ Apa yang dimaksud dengan kesehatan ?
  - *“a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity”*, WHO
  - Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. UU No.23,1992

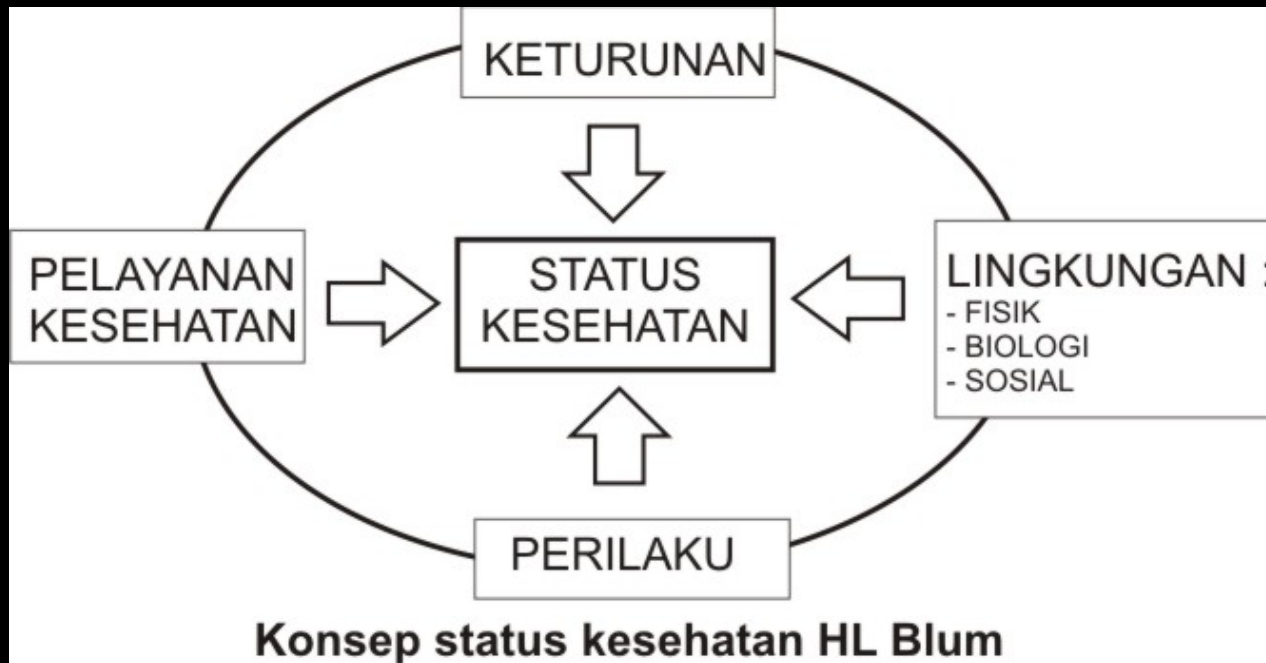
## ▣ Sakit

- Penyakit sendiri adalah kondisi adalah perubahan yang mengganggu kondisi tubuh sebagai respon dari faktor lingkungan yang mungkin berupa n
  - ▣ Atau dalam pengertian lain Sebagai keadaan yang tidak nyaman (discomfort), keadaan di mana kesehatan badan terganggu secara nyata, penyimpangan dari keadaan sehat, perubahan dalam badan manusia sehingga penampilan dari fungsi-fungsi vitalnya terganggu nutrisi, kimia, biologi dan psikologi.



timbulnya penyakit yang menyebutkan bahwa kondisi kesehatan seseorang tergantung sekali dari ada atau tidaknya suatu proses yang dinamis hubungan timbal balik dari tiga faktor yakni: 1) Faktor lingkungan (environment), 2) Pejamu (host) dan 3) Bibit penyakit (agent).

- ▣ Konsep status kesehatan seperti yang dikemukakan oleh H. L. Blum bahwa ada empat faktor yang berpengaruh positif terhadap status kesehatan seseorang adalah :
  - 1) Faktor Keturunan,
  - 2) Faktor Pelayanan Kesehatan,
  - 3) Faktor Perilaku, dan
  - 4) Lingkungan.



Status kesehatan akan tercapai optimal apabila keempat faktor tersebut positif mempengaruhi secara optimal. Apabila salah satu faktor tidak optimal, status kesehatan akan bergeser ke arah di bawah optimal

## ▣ Hygiene dan sanitasi

- hygiene ialah usaha kesehatan masyarakat yang mempelajari pengaruh kondisi lingkungan terhadap kesehatan manusia, upaya mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh lingkungan kesehatan tersebut, serta membuat kondisi lingkungan sedemikian rupa sehingga terjamin pemeliharaan kesehatan
- sanitasi ialah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap pelbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi atau mungkin mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Jadi lebih mengutamakan usaha pencegahan terhadap pelbagai faktor lingkungan, sedemikian rupa sehingga munculnya penyakit dapat dihindari.

## PERBEDAAN ANTARA "HYGIENE" DAN "SANITASI":

### Usaha/Tindakan Hygiene

- minum air yang direbus.
- pengawasan kesegaran ataupun mutu daging.
- mencuci tangan sebelum memegang makanan.

### Usaha/Tindakan Sanitasi

- pembuatan sumur yang memenuhi syarat kesehatan.
- pengawasan kebersihan peralatan makan.
- pengawasan pengotoran makanan



## ▣ Definisi Kesehatan Lingkungan

- WHO: *environmental health addresses all the physical, chemical, and biological factors external to a person, and all the related factors impacting behaviours. It encompasses the assessment and control of those environmental factors that can potentially affect health. It is targeted towards preventing disease and creating health-supportive environments*

- ▣ Deklarasi Helsinki (WHO Regional Office for Europe): *environmental health comprises those aspects of human health including quality of life that are determined by the physical, biological, social and psychosocial factors in the environment. It also refers to the theory and practice of assessing, correcting, controlling and preventing those factors in the environment that can potentially affect adversely the health of present and future generations*

- ▣ Soekidjo Notoatmodjo: *kesehatan lingkungan pada hakekatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula.*

- ▣ ilmu kesehatan lingkungan berkisar pada usaha manusia mengelola lingkungan sedemikian rupa, sehingga derajat kesehatan manusia dapat lebih ditingkatkan
- ▣ ilmu kesehatan lingkungan tidak lain daripada suatu ilmu yang merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat yang menitikberatkan perhatiannya pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengkoordinasian dan penilaian dari semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan ada hubungan atau berhubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan ataupun kelangsungan hidup manusia, sedemikian rupa sehingga derajat kesehatan dapat lebih ditingkatkan.

▣ ruang lingkup kesehatan lingkungan sebagaimana yang dikemukakan oleh WHO, maka sebenarnya secara umum dapat dikelompokkan jadi beberapa hal yakni:

1. Masalah air.
2. Masalah barang/benda sisa/bekas seperti air limbah, sampah, tinja.
3. Masalah makanan dan minuman.
4. Masalah *perumahan* dan bangunan.
5. Masalah pencemaran terhadap udara, tanah dan air.
6. Masalah pengawasan arthropoda dan rodentia.
7. Masalah kesehatan kerja.

- ▣ tujuan dari ilmu kesehatan lingkungan ialah terciptanya keadaan yang serasi sempurna dari semua faktor yang ada di-lingkungan fisik manusia, sehingga perkembangan fisik manusia dapat diuntungkan, kesehatan serta kelangsungan hidup manusia dapat dipelihara dan ditingkatkan.

1. melakukan koreksi, yakni memperkecil atau memodifikasi terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia;
2. melakukan pencegahan, dalam arti mengefisienkan pengaturan sumber-sumber lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk menghindarkannya dari bahaya.

- ▣ Pengaruh yang ditimbulkannya berkisar pada tiga hal yakni:
  - terhadap kesehatan manusia;
  - terhadap estetika, kenikmatan dan efisiensi kehidupan manusia;
  - terhadap keseimbangan ekologi dan sumber daya alam.



- ▣ pengaruh lingkungan terhadap kesehatan manusia, maka akibat yang dimunculkannya secara umum dapat dibedakan atas dua macam yakni:
  1. akibat atau masalah yang ditimbulkannya segera terjadi, artinya begitu faktor lingkungan yang tidak menguntungkan tersebut hadir atau tidak hadir dalam kehidupan, maka akan timbullah penyakit;
  2. akibat atau masalah yang ditimbulkannya terjadi secara lambat laun, artinya terdapat tenggang waktu antara hadir atau tidak hadirnya faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dengan munculnya penyakit. Untuk yang terakhir ini, dua syarat haruslah terpenuhi yakni pengaruh tersebut ber-langsung secara terus-menerus serta terdapat sifat akumulatif di dalamnya

- ▣ Paradigma Kesehatan Lingkungan
- ▣ Simpul 1 (sumberpenyakit):
- ▣ Simpul 2 (komponen lingkungan):
- ▣ Simpul 3 (penduduk):
- ▣ Simpul 4 (sakit/sehat):

- ▣ Beberapa prinsip pengendalian lingkungan
  - Isolasi
  - Substitusi (mengganti)
  - Shielding (perlindungan)
  - Treatment (perlakuan)
    - ▣ Distruction (menghancurkan)
    - ▣ Conversion (mengubah)
    - ▣ Removal (pembersihan)
    - ▣ Inhibition (penghambatan)
    - ▣ Prevention (pencegahan)